

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada analisis sentiment dengan menggunakan algoritma Support Vector Machine menggunakan dua dataset yaitu, tweet twitter dan komentar youtube dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut:

1. Kasus virus monkeypox yang masih fluktuatif serta krisis kepercayaan Masyarakat kepada pemerintah dalam menangani pandemi covid-19 menyebabkan banyaknya opini yang berkembang dalam Masyarakat yang disampaikan dalam berbagai platform, baik yang beropini negative maupun positive.
2. Sentiment Masyarakat terhadap isu virus monkeyx di media sosial cenderung didominasi oleh sentiment negative, sebagaimana diidentifikasi menggunakan InSet Lexicon. Pada dataset tweet twitter didapat 71% sentiment negative, 23% sentiment positif, dan 6% sentiment netral. Sementara itu, pada dataset youtube didapat 63% komentar bersentimen negative, 21% sentiment positif, dan 16% sentiment positif.
3. Algoritma SVM menunjukkan keunggulan dalam mengklasifikasikan opini terkait virus monkeypox dari dataset tweets twitter dengan hasil akurasi 83%. Sedangkan hasil untuk algoritma yang menggunakan dataset dari komentar yourube memiliki akurasi sebesar 66%.

5.2 SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan masih memiliki kekurangan baik dari segi akurasi maupun dampak yang terjadi. Oleh karena itu penelitian ini menyarankan adanya perbaikan yang dilakukan oleh:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan analisis sentiment dari berbagai platform lainnya seperti Instagram, Tiktok, dan Facebook.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak dataset terkait virus monkeypox untuk mendapatkan nilai akurasi yang lebih baik saat klasifikasi.
3. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan Teknik deep learning untuk analisis sentiment, seperti BERT atau GPT.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan proses labelling dengan lexicon-based lainnya seperti SentiWordNet, Sastrawi, dll.
5. Lembaga pemerintah diharapkan lebih memberikan edukasi kepada Masyarakat terhadap isu ini serta membangun keyakinan kepada Masyarakat terhadap penggunaan vaksin, terutama untuk mengatasi misinformasi dan meningkatkan adopsi vaksin.